

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan perekonomian Nasional sekarang ini ditandai dengan pertumbuhan industri yang begitu pesat. Dunia bisnis terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dimana setiap perusahaan berlomba-lomba melebarkan sayap mereka atau dengan kata lain melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan berbagai macam strategi seperti melakukan promosi atau melakukan berbagai macam inovasi produk demi memperkenalkan dan menjual produk mereka di daerah-daerah yang belum mereka jangkau. Tata kelola yang baik itu sangat berdampak positif tentang bagaimana barang atau jasa hasil produksi dapat dikenal dan dibeli oleh masyarakat, dan pengelolaan yang tepat itu bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari eksekusi dan perencanaan yang cermat. Praktik Pengembangan harus terus menerus ditingkatkan dan diperbaharui, hal ini tentunya tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut. Perusahaan untuk mencapai target yang baik tentunya harus merencanakan produk dan jasa terlebih dahulu, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa pada konsumen pada akhirnya.<sup>1</sup>

Tahun 2020 Indonesia bahkan dunia di hebohkan dengan virus dengan jenis yang baru yang sudah kita ketahui sering disebut Virus Corona Atau dalam bahasa ilmiahnya disebut Covid19, jenis Virus ini pertama kali muncul dinegara Wuhan China hingga pada akhirnya merambah keberbagai belahan Negara di dunia bahkan

---

<sup>1</sup>Fadli Rasam dan Ani Interdiana Candra Sari, Peran Pemasaran Dalam Kegiatan Usaha pada Masyarakat Di Desa Jatibaru Cikampek,"*Journal of Applied Business and Economics*"Vol. 5 No. 2 (Desember 2018), hlm. 83

Indonesia juga terpapar oleh jenis virus yang baru ini, dengan meluasnya wabah Corona diberbagai Negara menjadi ancaman yang sangat serius terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan dunia pada umumnya. Dalam akhir-akhir Ini di kuartal pertama tahun 2020 terjadi beberapa gejala naik turunnya suatu harga ekonomi secara global, Indonesia juga merasakan dampak dikarenakan sebagian besar transaksi ekspor-impor Indonesia bersal dari china, sehingga berbagai kebijakan dan stimulus dilakukan oleh Indonesia dalam rangka menangkal kondisi ekonomi global yang sangat tidak menentu akibat dari wabah corona ini. dalam beberapa bulan terakhir Indonesia melakukan berbagai upaya dalam memulihkan perekonomian nasional, seperti banyaknya bantuan atau stimulus diberbagai sektor, dengan adanya hal itu diharapkan masyarakat tetap memiliki daya beli yang tinggi sehingga dengan demikian perputaran ekonomi Indonesia semakin stabil, setelah itu Indonesia mengesahkan undang-undang cipta kerja, dengan disahkannya undang-undang cipta kerja ini sudah ada berbagai dampak terlihat dalam memulihkan perekonomian nasional, diantaranya adalah banyaknya investor asing yang menanamkan modal besar-besar terhadap Indonesia, dan juga ada beberapa perusahaan jepang yang sudah buka lagi di Indonesia, sehingga kedepannya tatakola perusahaan yang baik itu menjadi salah satu modal yang sangat penting dalam memberikan kepercayaan terhadap investor (*Stakeholder*).<sup>2</sup>Secara teoritis, penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan pertumbuhan dari perusahaan, karena tata kelola usaha sangatlah mempengaruhi terhadap jalannya suatu usaha, setiap usaha memang tidak ada yang tidak memiliki hambatan dan tantangan akan tetapi dengan menerapkan

---

<sup>2</sup> Khoirul Iksan Burhanudin, Ancaman Krisis ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona”*jurnal.stienobel-indonesia*” Vol17, No1 (2020), hlm. 712-715

pelaksanaan kegiatan secara baik dan terstruktur itu akan mudah untuk diselesaikan jika menghadapi persoalan-persoalan baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan.<sup>3</sup>

Penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas atau disingkirkan oleh persaingan global yang semakin keras. Ada beberapa prinsip *good corporate governance* yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. *corporate governance* lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja yang mana dalam kegiatan melakukan usaha secara terstruktur yang mana sangat memperhatikan tugas pokok yang telah ditetapkan dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan artinya penting dalam perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha secara efektif dan efisien, sehingga dengan demikian akan mengalami pertumbuhan baik dari hal kecil sampai dengan hal yang besar, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance*.<sup>4</sup>

Konsep *good governance* yang terus berkembang, dimana dengan krisis multi dimensi membuka kesadaran semua pihak bahwa terjadi ketidak beresan dalam pengelolaan pemerintah dan dunia usaha, yang ditandai maraknya praktik kolusi, korupsi, nepotisme, persaingan usaha secara curang, praktik monopoli,

---

<sup>3</sup>Jojok Dwiridotjahjono, Penerapan Good Corporate Governance: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia, "*Jurnal Administrasi Bisnis*", Vol.5, No.2 (2009), hlm. 101-102

<sup>4</sup>Herman Darwis, corporate governance terhadap kinerja perusahaan,"*Jurnal Keuangan dan Perbankan*", Vol. 13, No.3 (September 2009), hlm. 418.

dan lain-lain, serta membuka mata seluruh elemen bangsa akan pentingnya pengelolaan pemerintahan dan dunia usaha secara baik (*good governance*).

Secara umum, *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan prinsip partisipasi maksimal dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*), hukum dan aturan (*rule of law*), transparansi dalam melakukan pengelolaan usaha baik terhadap karyawan secara internal maupun terhadap pihak investor, responsivitas yang artinya tanggap dalam menghadapi persoalan problematika dalam dunia usaha, orientasi consensus dalam dunia itu sangat penting karena akan mempengaruhi jalannya perusahaan, keadilan dalam melakukan kegiatan artinya melakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing dan juga memperhatikan orang-orang yang bekerjasama dengan kita dan kewajiban, efisiensi dan efektivitas, akuntabilitas dan visi strategis. Penggunaan prinsip *good governance* dalam dunia usaha disebut *good corporate governance*. Dengan kata lain bahwa dunia usaha harus juga membangun dan memelihara asas tata kelola usaha secara baik.<sup>5</sup> Pengembangan tatakelola yang baik mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan usaha, sehingga dengan hal itu masyarakat akan tahu bahwa usaha tersebut menyediakan berbagai hal yang menyangkut berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi dan sosial.

Dewasa ini pertumbuhan dunia usaha semakin pesat di berbagai daerah Indonesia, khususnya di daerah Pamekasan. Semakin banyaknya usaha usaha baru yang bermunculan tentunya akan berdampak baik bagi kemajuan perekonomian daerah. Setelah diperhatikan di daerah Pamekasan sendiri saat ini sedang gencar gencarnya dengan dunia usaha, terbukti dengan banyaknya kegiatan usaha yang

---

<sup>5</sup> Rafless, Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Kaitannya Dengan Tata Kelola dan Pengembangan Kelembagaan Perbankan, "*Jurnal Ilmu Hukum*", hlm. 20-21

bermunculan baik dari segi kuliner, properti dan lain sebagainya, hal itu menjadi salah satu tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh pengusaha mengingat dalam pengoperasionalannya sudah di pastikan ada persaingan antara satu sama lainnya sehingga *good corporate governance* menjadi salah satu yang harus dilakukan dalam menjalankan dunia usaha seperti halnya pada usaha Bani yang ada di Pamekasan. Usaha Bani Grup disini tidak hanya bergerak pada satu jenis usaha saja, melainkan bergerak di bidang kuliner dan juga kesehatan serta property.

Bani grup pertama kali didirikan dikota Sumunep pada tahun 2004 yang mana usaha pertamanya adalah BANI CELL yang didirikan oleh seorang mahasiswa pada saat itu atas nama Ali Zainal, akan tetapi jauh sebelum merintis usaha dengan nama bani Bang Ali Zainal tersebut sudah gemar dalam dunia usaha terbukti pada saat masih SD beliau sudah melakukan perdagangan sampai berbagai usaha yang dilakukan dari mulai jualan kue, jualan es, sampai menjual jamu herbal milik produksi orang tuanya sendiri, setelah berbagai pengalaman dalam dunia usaha akhirnya pada tahun 2004 merintis usaha konter yang diberi nama Bani Cell, pengambilan nama bani ini bukan lantas ini nama pemilik usaha akan tetapi bani ini diambil dari *margha* orang tuanya, Ali Zainal mengatakan bahwa pengambilan nama ini tak lain dan tak bukan hanya satu tujuannya adalah memohon restu terhadap orang tua dan keluarga. Pada tahun 2004 itu usahanya tidak berjalan dengan baik karena mengalami musibah yang mana konternya ada yang mencuri barang-barang yang ada didalamnya, sehingga pada saat itu memutuskan untuk beralih pada usaha lain yaitu bengkel yang diberi nama Raja Bengkel, setelah beberapa tahun kemudian usaha Ali zainal mulai dirintis kembali dan tetap diberi nama Bani.

Ali Zainal berekeluarga di Pamekasan sehingga setelah pernikahannya dia mulai merintis kembali usahanya, di pamekasan begitu banyak usaha yang dirintisnya dengan nama Bani Grup, saat ini usahanya lebih banyak di pamekasan dibandingkan di Kabupaten Sumenep, karena berbagai faktor yang menyebabkan lebih banyak membuka usaha di pamekasan dibandingkan di kota kelahirannya, yang menjadi alasan dilihat dari letak geografisnya yang mana Pamekasan terletak di tengah tengah pulau Madura sehingga menjadi central dari berbagai usasha di Madura, selain itu Ali Zainal mendapatkan pendamping hidup di Pamekasan.

Pada saat ini usaha bani di pamekasan mengalami perkembangan yang cukup signifikan dikarenakan terbukti dengan adanya berbagai usaha baru yang dibuka meskipun pada tahun 2019 kemarin berada pada masa pandemic Covid19 akan tetapi usaha mikronya tetap berjalan bahkan masih membuka cabang lagi pada masa pandemic kemarin sangat berdampak terhadap perekonomian, pendidikan dan juga sangat berdampak terhadap dunia usaha, bani grup begitu banyak usaha yang dirintisnya baik secara makro maupun mikro, pada masa pandemic melihat dari kondisi nasional pada tahun 2019 terjadi penurunan usaha akan tetapi dalam usaha mikro nya tetap berjalan dan bahkan mengalami perkembangan pada masa pandemi hingga pada akhirnya membuka cabang kembali untuk semakin memperkuat dari usaha mikronya.

Bani Cafe dan Bani Fitness Centre (Bani Grup) Serta Bani *Food Court* ini dikelola oleh pengusaha Ternama di kabupaten Pamekasan Bernama Ali Zein yang di resmikan secara langsung oleh Bupati Pamekasan Badrut Tamam. Dengan dibukanya usaha ini sebenarnya sejalan untuk mendukung visi dan misi Bupati Pamekasan Badrut Tamam yang mana mengembangkan Pertumbuhan Ekonomi.

Namun dengan banyaknya pesaing usaha baik itu yang baru bermunculan ataupun yang sudah lama berdiri di bumi gerbang salam ini tentu sangat diperlukan dengan adanya strategi pemasaran yang baik untuk dapat mempertahankan produk dalam pasar, dan bukan hanya itu saja jika kita lihat kembali dengan adanya usaha yang tidak hanya bergerak pada satu jenis usaha saja tentu ini membutuhkan tatakelola usaha yang baik bagi perusahaan, maka dalam hal ini istilah *good corporate governance* tentu sangat dibutuhkan untuk kegiatan usaha mengingat prinsip-prinsip dasar dari GCG yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan dalam merespon tantangan dan perkembangan zaman.

Maka dari latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap Usaha Bani yang diberi Judul, "**Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan**".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penerapan *Responsibility good corporate governance* di usaha Bani Pamekasan?
2. Bagaimana keberhasilan penerapan *good corporate governance* di usaha Bani Pamekasan?
3. Apa yang menjadi hambatan dalam mengembangkan Usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan *Responsibility good corporate governance* di usaha Bani Pamekasan.
2. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan *good corporate governance* di usaha Bani Pamekasan
3. Untuk mengetahui hambatan dalam menjalankan usaha

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yakni manfaat atau kegunaan secara ilmiah dan atau kegunaan secara praktis antara lain sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

#### **a. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap perguruan tinggi tercinta dan untuk melengkapi tugas akhir yang dibebankan kepada penulis yang akhirnya dapat dijadikan Sebuah rujukan referensi dipergustakaan, supaya dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan terutama ekonomi syariah



sehingga perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura akan bertambah maju dan berkembang.

### **b. Bagi Peneliti**

Sebagai calon karyawan atau tenaga kerja bahkan calon manager, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang peran *good corporate governance* dalam mengembangkan suatu usaha sehingga pada akhirnya berdampak positif untuk menjalankan usaha yang professional.

## **2. Kegunaan Secara Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang peran *good corporate governance* dalam mengembangkan suatu usaha.

### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan masukan bagi usaha Bani di Pamekasan sehingga hal ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk semakin mengembangkan usaha.

### **c. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat sebagai pedoman dan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengembangkan usahanya melalui implementasi dari *good corporate governance*.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam memahami proposal dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam proposal ini, maka penulis mengemukakan beberapa istilah diantaranya sebagai berikut:

### **1. *Good corporate governance*(GCG)**

*Good corporate governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan, maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri<sup>6</sup>*good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholders*.<sup>7</sup>

### **2. Penerapan**

Penerapan adalah hal, cara atau hasil, dengan makna lain penerapan merupakan sebuah tindakan pengimplementasian yang dilakukan baik secara personal maupun secara kelompok dengan meliputi *planing*, *actuating*, dan *Controlling* dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

### **3. Usaha**

Kegiatan usaha adalah berbagai jenis usaha dibidang perekonomian, yang meliputi bidang pengindustrian, Perdagangan, Perjasaan dan pembiayaan (keuangan). Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam

---

<sup>6</sup> Ekky Dwi Ferlinda, dkk, Implementasi *Good Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan, “*Jurnal Administrasi Pubhlik*” Vol. 5 No.2 hlm. 22-30

<sup>7</sup> Salsabila, Mohammad saifi, Pengaruh *Good Corporate Gavernace* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, “*Jurnal Administrasi Bisnis*” Vol. 50 No.2 hlm. 110

<sup>8</sup> Sri Belia Harahap, *Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 54

bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.<sup>9</sup>

#### **4. Bani**

Bani Grup disini tidak hanya bergerak pada satu jenis usaha saja, melainkan bergerak di bidang kuliner dan juga kesehatan dan lain sebagainya.

Jadi yang dimaksud judul penelitian diatas membahas tentang Bagaimana peranan implementasi *good corporate governance* dalam mengembangkan suatu usaha hingga dapat mengembangkan usahanya tidak hanya satu usaha saja melainkan banyak berbagai usaha yang dimilikinya dalam satu perusahaan Bani Group.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti tentang peran *good corporate governance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hansen Christian Setyanto dan Wilma Laura Sahetapy mengenai Penerapan Prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. Rofaca Karalmasih Abadi Cabang Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, dan juga menggunakan Teknik data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta sama-sama membahas terkait penerapan *good corporate governance*, akan tetapi memiliki beberapa perbedaan diantaranya fokus penelitian, tahun penelitian, lokasi

---

<sup>9</sup> Mohammad Sadi, *Hukum Perusahaan Indonesia* ( Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 3

penelitian, dan objek penelitian yang lebih spesifik. berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis, pt. rofaca karalmasih abadi sudah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, namun masih ada yang perlu diperbaiki pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.<sup>10</sup>

**TABEL 1.1**

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. Rofaca karalmasih Abdi cabang Sidoarjo

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Hansen Cristian Setyanto dan Wilwa Laura Sahetapy	Penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada PT. Rofaca karalmasih Abdi cabang Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Sumber data yang digunakan, primer dan sekunder</li> <li>• Sama-sama Membahas terkait penerapan prinsip GCG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian</li> <li>• Tahun penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>

Sumber: diolah 2020

<sup>10</sup> Hansen Christian Setyanto dan Wilma Laura Sahetapy, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada pt. rofaca karalmasih abadi cabang sidoarjo, "AGORA" Vol 6, No. 1, (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wibowo secara Kualitatif, mengenai: implementasi *good corporate governance* di Indonesia. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan tata kelola perusahaan kian menjadi faktor penentu yang strategis bagi perusahaan agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, setiap perusahaan perlu terus meningkatkan kerja kerasnya agar dapat mengambil manfaat dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.<sup>11</sup>

**TABEL 1.2**

Implementasi *good corporate governance* di Indonesia

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Edi Wibowo	Implementasi <i>good Corporate Governance</i> di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Tekni data yaitu Observasi dan wawancara</li> <li>• Membahas terkait implementasi GCG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian</li> <li>• Tahun penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>

Sumber: diolah 2020

<sup>11</sup> Edi Wibowo, Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia, “*Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*” Vol. 10, No. 2, hlm. 137

Penelitian yang dilakukan oleh Jojok Dwiridotjahjono, mengenai: Penerapan *good corporate governance*: manfaat dan tantangan serta kesempatan bagi perusahaan publik di Indonesia. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas *good corporate governace* tidak terlepas dari rerangka legal dan ekonomi (*legal and economic framework*) suatu negara. Sebagai suatu *governance system* dipengaruhi oleh rerangka legal dan ekonomi tersebut dan pada gilirannya mempengaruhi rerangka tersebut. Tantangan terbesar dan unik bagi perusahaan-perusahaan publik dalam penerapan *good corporate governance* mungkin bukan lagi kekurangan legal *references*, melainkan tantangan untuk mengubah kultur perusahaan yang umumnya sudah mengakar melalui kepemimpinan yang lugas, kompeten dan memiliki integritas tinggi.

Terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia. Kendala-kendala dimaksud antara lain kendala di bidang hukum, budaya, politik dan lingkungan bisnis. Oleh sebab itu diperlukan upaya secara bersama dari berbagai pelaku bisnis termasuk yang mengatur, akuntan, dewan komisaris, dan lain-lain untuk mensosialisasikan manfaat, kegunaan, dan pentingnya *good corporate governance* sehingga timbul kesadaran akan pentingnya praktik *good corporate governance* bagi peningkatan kinerja dan kesinambungan perusahaan<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Jojok Dwiridotjahjono, Penerapan *Good Corporate Governance*: Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia, "*Jurnal Administrasi Bisnis*" Vol.5, No.2, hlm. 111

**TABEL 1.3**

Penerapan *good corporate governance* : manfaat dan tantangan serta kesempatan bagi perusahaan publik di Indonesia

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Jojok Dwiridotjahjono	Penerapan <i>good corporate governance</i> : manfaat dan tantangan serta kesempatan bagi perusahaan publik di indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggunakan metode kualitatif</li><li>• Tekni data yaitu observasi dan wawancara</li><li>• Sama-sama Membahas terkait penerapan GCG manfaat dan tantangannya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fokus penelitian</li><li>• Tahun penelitian</li><li>• Objek penelitian</li><li>• Lokasi penelitian</li></ul>

Sumber: diolah 2020

Penelitian yang dilakukan oleh Renny Oktavia dan Abdul Basith mengenai: Implementasi *good corporate governance* pada Pondok Pesantren sebagai upaya peningkatan daya saing. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan dari asas ataupun prinsip *good corporate governance*(GCG) yang disingkat dengan “TARIF” yaitu prinsip *transparency*, prinsip *accountability*, prinsip *responsibility*,

prinsip *independency* dan prinsip *fairness* pada pondok pesantren Al-Fattah kabupaten Sidoarjo telah diterapkan dengan cukup baik, hanya prinsip *independency* yang perlu ditinjau kembali. Untuk itu maka pondok pesantren Al-Fattah diharapkan tetap menjalankan implementasi ini secara berkesinambungan, serta melakukan perbaikan terhadap penerapan prinsip *independency* sehingga pesantren lebih berdaya saing dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.<sup>13</sup>

**TABEL 1.4**

Implementasi *good corporate governance* pada Pondok Pesantren sebagai upaya peningkatan daya saing.

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Renny Oktavia dan Abdul Basith	Implementasi <i>good corporate governance</i> pada pondok Pesantren sebagai upaya peningkatan daya saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode kualitatif</li> <li>• Tekni data yaitu observasi dan wawancara</li> <li>• Sama-sama Membahas Implementasi GCG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian</li> <li>• Tahun penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>

Sumber: diolah 2020

<sup>13</sup> Renny Oktafia, Abdul Basith, Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Pondok Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing,” *Jurnal Ekonomi Islam*” Vol 8, No 1, hlm.85